

Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Jihan Irbah¹, Armida²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Corresponding author, e-mail: jihanirbah179@gmail.com

Abstract : The research purpose is to reveal 1) the school's physical environment impact on the motivation for learning of class XI IIS students at SMA Pertiwi 1 Padang, 2) the school's physical environment impact on the outcomes of learning of class XI IIS SMA Pertiwi 1 Padang, 4) the school's physical environment impact on student outcomes of learning with student motivation for learning as mediation. This research is descriptive and quantitative. The population for this research was all class XI IIS SMA Pertiwi 1 Padang, with 100 people. The sampling method used total sampling and a total of 100 respondents was obtained. The technique for analysis in this research uses the path analysis method using SPSS version 25. The research results show that: 1) the physical environment of the school has a significant impact on the motivation for learning of class XI IIS students at SMA Pertiwi 1 Padang, 2) the physical environment of the school has a good and significant impact on the outcomes of learning in class XI IIS students at Pertiwi 1 Padang High School, 3) learning motivation has a good and significantly impact on the outcomes of learning in class IIS SMA PERTIWI 1 Padang. Based on the research done, it was found that the school's physical environment and motivation for learning influenced the outcomes of learning in class XI IIS students at Pertiwi 1 Padang High School by 70.8%.

Keywords : school's physical environment, learning motivation, learning outcomes



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan haruslah dikembangkan menjadi lebih baik. Proses pendidikan ialah sebuah sistem yang mencakup atas input dan output. Input yakni peserta didik yang menjalankan kegiatan pengajaran dan output yakni hasil yang didapatkan melalui proses pengajaran yang dilaksanakan. Menurut (Mudjiono 2009) hasil belajar adalah ketika siswa telah mampu menggapai keberhasilan setelah ikut dalam PBM selama disekolah dan tingkat keberhasilan itu

ditimbulkan dalam bentuk kata, huruf atau simbol. Hasil belajar merupakan informasi yang menggambarkan capaian hasil pengukuran kemampuan peserta didik. Hasil belajar juga merupakan data utama yang menyajikan informasi kesuksesan belajar peserta didik. Sebagaimana yang diungkap oleh (Triana 2021) hasil belajar adalah kemampuan baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat oleh seseorang dari proses. Hasil belajar merupakan output yang dihasilkan dari proses siswa dalam menjalankan proses belajar. Dimana faktor-faktor yang menyumbangkan pengaruh pada proses pengajaran turut akan menyumbangkan pengaruh pada hasil belajar. Dalam meraih hasil belajar yang terbaik maka mesti meninjau faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadapnya. Kesuksesan dari siswa pada penerimaan pengajaran bisa diperhatikan melalui hasil yang didapatkan ketika menyelesaikan proses belajar.

Masalah rendahnya hasil belajar dikutip dari pendapat para ahli yaitu kurangnya hasil belajar itu tersebut disebabkan dari faktor-faktor yakni mencakup atas faktor internal yang memuat faktor jasmani dan faktor psikologi, namun untuk faktor eksternal mencakup atas lingkungan keluarga, faktor lingkungan pendidikan dan faktor kehidupan bermasyarakat ungkapan (Slameto 2013)

Proses pembelajaran akan memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi turut dinyatakan sebagai sekumpulan ide guna menyediakan keadaan yang khusus, dan ketika seseorang ingin melaksanakan suatu hal dan ia tidak senang, maka ia akan mengupayakan supaya menghilangkan hal tersebut.

Berdasarkan dari observasi awal yang dilaksanakan pada SMA Pertiwi 1 Padang, disimpulkan bahwa nilai ujian MID bidang studi ekonomi siswa masih berada di bawah KKM. Berikut ini datanya:

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi kelas IIS di SMAS Pertiwi 1 Padang.

No	Kelas	Jumlah	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Siswa	persentase	Siswa	Persentase
1	XI IIS 1	36	0	0%	36	100%
2	XI IIS 2	36	0	0%	36	100%
3	XI IIS 3	35	1	2,9%	34	97,1%
4	XI IIS 4	32	0	0%	32	100%
Rata-rata			0,72%		99,28%	

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas XI IIS SMA 1 Pertiwi Padang

Motivasi belajar (A.M 2010) merupakan keseluruhan daya yang menggerakkan jiwa, yang terdapat pada kepribadian siswa. Motivasi ini yang akan memberikan jaminan keterlaksanaan proses pembelajaran dan memberikan arahan dalam aktivitas proses belajar. Motivasi turut dinyatakan sebagai sekumpulan ide guna menyediakan keadaan yang khusus, dan ketika seseorang ingin melaksanakan suatu hal dan tidak disenanginya, namun individu tersebut tetap akan mengupayakan menghilangkan hal tersebut.

Menurut (Uno 2021) motivasi untuk belajar dikembangkan dan disempurnakan serta dirubah melalui latihan yang dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor yang lainnya yang diduga

memberikan pengaruh pada hasil proses belajar siswa yakni lingkungan fisik sekolah. seperti yang dinyatakan oleh (Slameto 2018) dimana kondisi sekolah mempengaruhi prestasi siswa, maka siswa dalam kegiatan belajar itu juga terpengaruh oleh lingkungan belajarnya. Menurut (Supardi 2013) tolak ukur baiknya lingkungan fisik sekolah tersebut berhubungan dengan gedung, sarana dan prasarana sekolah, ruang kelas, perpustakaan, kondisi gedung, alat pelajaran dan sumber belajar.

Tabel 2. Data lingkungan fisik sekolah di SMA Pertiwi 1 Padang

No	Indikator	Fasilitas	Jumlah	Ketersediaan		Kondisi
				Target	Realisasi	
1	Keadaan Ruang Belajar	Jumlah Ruang	18	23	78%	Kurang Lengkap
		Ventilasi	108	138	78%	Kurang lengkap
		Jendela	108	138	78%	Kurang lengkap
		Kursi dan meja	540	690	78%	Kurang lengkap
2	Fasilitas Sekolah	Perpustakaan	1	1	100%	Lengkap
		Taman sekolah	3	3	100%	Lengkap
		Wifi	2	4	50%	Kurang lengkap
		Sanitasi	9	9	100%	Lengkap
3	Keadaan Gedung Sekolah	Bangunan Sekolah	2	2	100%	Baik dan kokoh
		Kebisingan				Bising
4	Sumber Belajar	Buku Pelajaran				Lengkap

Sumber: Tatausaha SMA Pertiwi 1 Padang (2022)

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah SMA Pertiwi bisa dikatakan cukup lengkap untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Dilihat dari hasil penelitian (Widya Annisa Putri and Rino 2023) yang menemukan faktor mempengaruhi hasil belajar salah satunya lingkungan sekolah serta fasilitas pembelajaran yang disediakan. Dari fasilitas yang dimiliki seperti perpustakaan juga terdapat taman sekolah dan sanitasi yang baik, hanya ruang belajar dan wifi yang belum meraih harapan yang telah dibuat oleh sekolah. Serta letak sekolah didekat jalan raya menimbulkan kebisingan.

Kondisi kekurangan ruang kelas menimbulkan murid-murid harus menggunakan perpustakaan sebagai ruang kelas sementara yang menyebabkan ruang baca perpustakaan menjadi sempit dan kurang kondusif untuk melakukan diskusi. Lokasi gedung SMA Pertiwi yang berlokasi di pinggir jalan cendrawasih air tawar tempat lalu lintas nya mobil umum dari dan tujuan ke sekolah pembangunan SMP SMA dan Universitas Negeri Padang serta aktivitas masyarakat sekitar sekolah membuat suasana bising yang berimbas pada konsentrasi belajar siswa, diduga faktor lain yang membuah hasil belajar siswa menjadi rendah.

Menurut (Soemanto 2006) dimana lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar. dan yang diungkapkan oleh (Nashar 2004) bahwa motivasi belajar memberikan peran pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wiwik Saptiani and Astawan 2020) yang mengatakan semakin baik lingkungan sekolah itu maka semakin meningkat motivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif menurut (Sugiyono 2015) metode tersebut berguna untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Berdasarkan menurut. keseluruhan siswa pada kelas XI IIS di SMA Pertiwi 1 Padang yang jumlahnya 100 orang adalah populasi pada penelitian ini. Metode penetapan sampel memakai *total sampling*. Menurut (Sugiyono 2016) total sampling dimana seluruh anggota populasi adalah sample. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Angket atau kuesioner merupakan teknik meraih data penelitian ini. Teknik analisis penelitian ini memakai metode analisis jalur dibantu lewat SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Riset ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Z) pada Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IIS SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini didapatkan dari 100 responden. Hasilnya dari deskripsi frekuensi variabel penelitian bisa dilihat dari :

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif keseluruhan hasil Penelitian

No	Variable	Pengaruh variable		Pengaruh total
		Langsung	Tidak langsung	
1	X ₁ terhadap Y	0,251	0,058	0,309
2	X ₁ terhadap Z	0,258		0,258
3	Z terhadap Y	0,199		0,199

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa kontribusi lingkungan fisik sekolah (X) secara langsung terhadap hasil belajar (Y) mencapai 25,1% dan tidak langsung mencapai 5,8%. Sedangkan kontribusi motivasi belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 19,9% .

Analisis Jalur

Menurut (Irianto 2015) analisis jalur adalah perluasan dari regresi berganda. Yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung hubungan antar variabel eksogen dan endogen.

Sub Struktur 1

Uji t

Tabel 4 . Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Fisik Sekolah pada Motivasi Belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	63.711	7.984		7.980	.000
	Lingkungan Fisik Sekolah	.314	.105	.289	2.988	.004

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Output SPSS, diolah Januari 2024

Menemukan Koefisien Jalur

Koefisien Besarnya pengaruh dari Lingkungan Fisik Sekolah (X1) pada Motivasi untuk Belajar (Z). Angka dari koefisien pengaruh lingkungan sekolah pada motivasi untuk belajar yang diperlihatkan dari angka *Standardized Coefficients beta* yang nilainya 0,289, angka dari t perhitungan 2,988 dan angka sig yang besarnya 0,004 < 0,05. Hal tersebut memperlihatkan terdapat pengaruh dari lingkungan fisik sekolah (X₁) pada motivasi untuk belajar (Z) dari siswa.

Tabel 5. Koefisien Residual Sub Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.039	11.814

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Fisik

Sumber : Output SPSS, Diolah Januari 2024

Tabel 5 memperlihatkan dimana angka dari pengaruh variabel lingkungan sekolah pada motivasi untuk belajar bisa diamati dari angka R square yang nilainya 0,049.

$$\text{Persamaan jalurnya } Z = 0,289X_1 + 0,951 \varepsilon_1$$

Sub Struktur 2

Tabel 6. Pengaruh dari Lingkungan Fisik Sekolah Dan Motivasi Belajar pada Hasil dari proses Belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	77.746	6.124		12.696	.000
	Lingkungan Fisik Sekolah	.166	.065	.251	2.537	.013
	Motivasi Belajar	.122	.060	.199	2.016	.047

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS Diolah Januari 2024

Angka dari koefisien pengaruh lingkungan Fisik sekolah (X₁) pada hasil proses belajar (Y) yang ditampilkan dari angka *Standardized Coefficients beta* yang besarnya 0,251, angka t perhitungan diraih 2.537 dan angka sig nilainya 0,013 < 0,05. Hal tersebut memperlihatkan adanya pengaruh dari lingkungan Fisik sekolah (X₁) pada hasil proses belajar (Y) dari siswa.

Tabel 7. Koefisien Residual Sub Struktur 2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 ^a	.731	.714	7.78520	1.745

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Fisik Sekolah
b. Dependent variabel : Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS, diolah Januari 2024

Tabel 7 memperlihatkan bahwa angka pengaruh lingkungan Fisik sekolah (X_1), dan motivasi belajar (Z) pada hasil belajar (Y) bisa diamati melalui angka R Square yang nilainya 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan fisik sekolah memberikan dampak pada hasil belajar yang angkanya 73,1%. Namun selebihnya 26,9% mendapat pengaruh dari variabel lain eksternal variabel penelitian

$$\text{Persamaan jalurnya : } Y = 0,251X_1 + 0,199Z + 0,269\varepsilon_2$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yang menjelaskan tentang uji pengaruh lingkungan fisik terhadap motivasi, menunjukkan bahwa variabel lingkungan fisik sekolah memberikan pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar peserta didik. Pada output analisis yang disajikan, terlihat dimana angka dari signifikansi untuk variabel lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,004, yang secara jelas lebih kecil dari nilai batas signifikansi 0,050. Oleh karena itu, bisa didapatkan kesimpulan bahwa variabel lingkungan fisik sekolah memberikan pengaruh dengan signifikan pada motivasi untuk belajar dari siswa. Sejalan dengan ungkapan (Widiasworo 2015) lingkungan belajar memberikan impact besar untuk motivasi belajar murid. Sesuai juga dengan hasil penelitian (Asteiosi 2015) dimana ada pengaruh positif antara lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi senilai 60,4%.

Selanjutnya pada uji variabel lingkungan fisik terhadap hasil belajar dapat ditemukan bahwa variabel lingkungan fisik sekolah memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar. Pada output analisis yang disajikan, terlihat dimana angka dari signifikansi untuk variabel lingkungan fisik sekolah terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,013, yang secara jelas lebih kecil dari nilai batas signifikansi 0,050. Oleh karena itu, bisa didapatkan Kesimpulan dimana variabel lingkungan fisik sekolah memberikan pengaruh dengan signifikan pada hasil proses belajar dari siswa.

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada indikator fasilitas sekolah dengan rata-rata 3,5 dan TCR 69,25% yang mana merupakan indikator dengan hasil paling rendah. Terutama pada sub indikator sekolah memiliki wifi yang stabil dengan rata-rata 2,54 dan TCR 50.8%. Keterbatasan jumlah wifi yang disediakan oleh Sma Pertiwi 1 Padang menyebabkan jaringan sinyal wifi yang tidak maksimal. Sebagaimana hasil penelitian (Dewi and Marwan 2019) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah dengan Hasil Belajar.

Sedangkan pada uji variabel motivasi terhadap hasil belajar dapat diungkapkan bahwa variabel motivasi untuk belajar menyumbangkan dampak yang signifikan pada hasil proses

belajar. Pada output analisis yang disajikan, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi untuk belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,047, yang secara jelas lebih kecil dari nilai batas signifikansi 0,050. Oleh karena itu, bisa didapatkan Kesimpulan dimana variabel motivasi untuk belajar memberikan pengaruh dengan signifikan pada hasil proses belajar dari siswa. Hal ini sama dengan (Dewi and Marwan 2019) yang menemukan bahwa adanya pengaruh signifikan motivasi belajar dengan Hasil Belajar bersamaan dengan hasil penelitian (Oknaryana, Astuti, and Murdy 2020) dimana adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. begitu juga dengan ungkapan (Usman 2011) dimana makin tinggi motivasi pada belajar siswa maka makin tinggi pula hasil belajarnya.

Lingkungan fisik sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa tanpa membutuhkan motivasi sebagai mediasi. Karena dilihat dari penelitian yang telah penulis lakukan dimana regresi yang diperoleh terdapat nilai beta untuk pengaruh dengan langsung antara lingkungan fisik sekolah dengan hasil proses belajar yang angkanya 0,251. Sedangkan nilai beta untuk pengaruh tidak langsung adalah sebesar 0.058. Besaran pengaruh totalnya adalah sebesar 0,309.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Armianti, Oktavia, and Hidayat 2024) dimana motivasi belajar tidak memberi peran sebagai mediasi dalam mencari pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bisa didapatkan kesimpulan yang mencakup bahwa Lingkungan fisik sekolah memberikan pengaruh pada motivasi untuk belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwasanya motivasi untuk belajar siswa akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas Lingkungan fisik sekolah, lalu Lingkungan fisik sekolah mempengaruhi hasil proses belajar dari siswa. Hal ini mengindikasikan dimana siswa akan mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi seiring dengan efektifnya lingkungan fisik sekolah, dan yang terakhir ditemukan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwasanya jika semangat belajar dari siswa mengalami kenaikan, maka hasil proses belajar siswa turut akan mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Persaada, Pt Rajagrafindo.
- Armianti, Armianti, Yola Oktavia, and M Topit Hidayat. 2024. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ecogen* 7 (1): 135. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15775>.
- Asteiosi, Wheny Kezia. 2015. *Pengaruh Kondisi Fisik Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Melalui Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMK Masehi Psak Ambarawa Tahun Pelajaran 2014/2015. Pembimbing I: Dra.Yustina Sri Aminah, Pembimbing II: Dr. Vol. 1*. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>.
- Dewi, Rika, and Marwan Marwan. 2019. "Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Painan." *Jurnal Ecogen* 2 (4): 696. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7847>.
- Irianto, Agus. 2015. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana.
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta. Delia Press.
- Oknaryana, Yulia Astuti, and Khairi Murdy. 2020. "Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)* 10 (2): 169. <https://doi.org/10.24036/011103580>.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Slameto. 2018. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin*. Pendidikan. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Triana, Neni. 2021. *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Uno, Hamzah B. 2021. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, U. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, Erwin. 2015. *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jakarta. Ar-Ruzz Media.
- Widya Annisa Putri, and Rino. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Kota Padang (Studi Pada Siswa Di SMKN 3 Padang Dan SMKS Nusatama Padang)." *Jurnal Salingka Nagari* 2 (1): 47–57.
- Wiwik Saptiani, Ni Wayan, and I Gede Astawan. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran TPS Berbasis Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Kompetensi IPA." *International Journal of Elementary Education* 4 (1): 44. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24332>.